

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KREATIVITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung)

Umi Kholisatul Fitriah¹, Muhammad Anasrulloh², Bina Andri Nurmaning³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI
Corresponding Author's e-mail : fumi6901@email.com^{1*}, anasrullohm7@gmail.com²

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 8 August 2023

Page: 771-780

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.728>

Article History:

Received: July, 16 2023

Revised: August, 01 2023

Accepted: August, 03 2023

Abstract : The problem faced by developing countries like Indonesia is the level of unemployment. One of the ways the government has done to reduce unemployment is to foster interest in entrepreneurship in the younger generation. Entrepreneurship education applied in courses can be used as basic capital and learning in entrepreneurship. Entrepreneurship education makes students have self-efficacy and creativity in running their business. This study aims to determine the effect of self-efficacy and creativity on entrepreneurial intentions of students of the Economics Study Program, Bhinneka PGRI Tulungagung University.

The research is a quantitative research, with a total population of 171 and a sample of 63 students at Bhinneka PGRI Tulungagung University. The sampling technique was purposive sampling, using a questionnaire data collection method and data analysis using multiple linear regressions with the help of SPSS 21.0 software. The result of the t-test study proved that self-efficacy (X1) $t_{count} (2,299) > t_{table} (2000)$ and creativity (X2) $t_{count} > t_{table} (6,506 > 2,000)$. The F_{test} show that $F_{count} (107.148) > F_{table} (4.00)$. This shows that there is a positive influence of self-efficacy and creativity variables on entrepreneurial intentions, R^2 is 0.774 or the effective contribution of the two independent variables is 77,4% on entrepreneurial intentions and 22,6% is explained by other variables not examined.

Keywords : Creativity, Entrepreneurial Intention, Self-Efficacy.

Abstrak : Masalah yang dihadapi negara berkembang seperti Indonesia adalah tingkat pengangguran, salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha pada generasi muda. Pendidikan kewirausahaan diterapkan didalam mata kuliah dapat digunakan sebagai modal dasar dan pembelajaran dalam berwirausaha. Pendidikan berwirausaha menjadikan mahasiswa memiliki efikasi diri dan kreativitas didalam menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi 171 dan sampel sebanyak 63 orang mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Teknik

pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, dengan metode pengumpulan data angket/uesioner dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 21.0. Hasil penelitian uji *t* terbukti bahwa efikasi diri (X_1) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,299 > 2,000)$ dan kreativitas (X_2) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,506 > 2,000)$. Uji *f* menunjukkan bahwa $F_{hitung} (107,148) > F_{tabel} (4,00)$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha, R^2 adalah 0,774 atau sumbangan efektif dari dua variabel bebas yaitu 77,4% terhadap intensi berwirausaha dan sebesar 22,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha, Kreativitas.

PENDAHULUAN

Masalah umum yang dihadapi negara berkembang, seperti Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran. Faktor yang menyebabkan banyaknya masalah pengangguran karena banyaknya angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan data Berita Resmi Statistik (BPS, 2022) Jawa Timur, survei angkatan kerja pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2022 sebesar 5,49 persen, turun menjadi sebesar 0,25 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2021. Pandemi *Covid-19* menyebabkan TPT menurun tetapi masih lebih tinggi dibandingkan pandemi *covid-19* pada Agustus 2020-Agustus 2022, TPT pedesaan cenderung turun, sedangkan TPT perkotaan masih tergolong tinggi. Solusi yang dapat diambil oleh pemerintah adalah salah satunya, yaitu dengan meningkatkan minat berwirausaha pada generasi muda. Karena generasi muda adalah generasi penerus perekonomian bangsa. Dari data BPS lulusan Universitas untuk TPT pada bulan Februari dan Agustus tahun 2022 tercatat jumlah pengangguran sebanyak 884.769 orang turun menjadi 673.485 orang. Dengan adanya masalah tersebut, hal yang diberikan oleh Universitas yang dapat diambil yaitu, dengan menerapkan dan membekali dengan ilmu berwirausaha yang telah didapatkan dari pendidikan perguruan tinggi, sehingga pada saat lulus sekolah tidak hanya mengandalkan pekerjaan sebagai pegawai dalam perusahaan tetapi dapat juga dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri untuk mengurangi angka pengangguran dan membantu meningkatkan perekonomian negara. Dan seorang individu itu sendiri akan berfikir ketika mereka bingung mencari pekerjaan maka akan menganggap ilmu berwirausaha yang sudah diajari akan berguna. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang sedang dan sudah menekuni mata kuliah *Entrepreneur* (Kewirausahaan), diharapkan dapat memiliki kesadaran dan jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. Dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa akan mengurangi persaingan dalam memperebutkan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Pendidikan wirausaha pada perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan wirausahawan yang handal untuk menjadi panutan masyarakat dalam mendorong budaya wirausaha bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa dianggap sebagai elemen masyarakat terdidik, yang diharapkan masyarakat untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dengan menumbuhkan Intensi Berwirausaha. Menurut Bandura (1977) Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk menentukan seberapa baik seseorang dapat melakukan suatu rencana tindakan dalam situasi prospektif (Hasanah & Rafsanjani, 2021). Efikasi diri seperti ini berpengaruh penting dalam pengembangan intensi seseorang. Efikasi diri dapat diukur dengan kepercayaan diri akan kemampuan mengelola suatu usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kemantapan mental dalam usaha, dan merasa mampu memulai berwirausaha. Menurut (Oktaviana & Umami, 2018) pada kenyataannya untuk memulai berwirausaha tidak hanya membutuhkan efikasi diri tetapi juga kreativitas dari individu untuk memulai berwirausaha tersebut. Seorang wirausaha harus memiliki kreatifitas yang tinggi yang didasari cara berfikir

yang maju, dan ide gagasan yang baru serta berinovasi yang berbeda dari produk-produk yang telah ada.

Fenomena ini menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mau mencoba untuk memulai berwirausaha, dikarenakan mereka lebih fokus pada pekerjaan sesuai jurusan. Dan banyak mahasiswa belum bisa mengembangkan kreativitas dalam dirinya dengan melihat peluang yang ada. Motivasi dalam diri harus diperhatikan karena tanpa adanya motivasi maka tidak akan ada kreativitas. Beberapa hal yang membuat kurangnya motivasi pada diri seseorang yaitu dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dalam memulai dan mengembangkan suatu usaha dan pengetahuan yang cukup serta lingkungan yang kurang mendukung dalam berwirausaha. Faktor yang paling dominan dalam intensi berwirausaha pada mahasiswa adalah efikasi diri dan kreativitas memiliki peran penting yang akan dihadapi oleh seorang individu ketika mereka berwirausaha nantinya. Dengan demikian seseorang memerlukan pemahaman tentang efikasi diri dan kreativitas dalam berwirausaha. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KREATIVITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung)** “

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni Efikasi Diri (X_1) dan Kreativitas (X_2). Sedangkan Intensi Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS for Windows 21.0 Version*. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah angket/kuesioner dengan cara membagikan beberapa pernyataan kepada responden. Uji coba instrument penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VI dan VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dengan sampel penelitian yang berjumlah 63 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *non probability sampling* dengan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas), Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi).

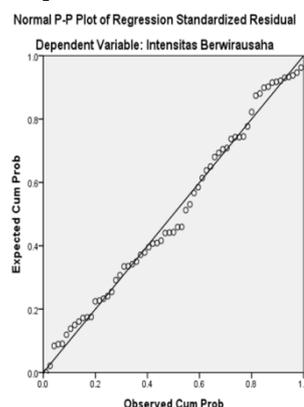
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan *Plot Probabilitas* grafik normal *p-plot* terlihat pada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran tidak menjauh dari garis diagonal. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji asumsi normalitas.

Gambar 1 Uji Normalitas Data Grafik P-Plot



Sumber: Data Olah Peneliti (2023)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persebaran data (titi-titik) berada mendekat dan merapat di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis, maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal dan memenuhi uji normalitas dan dapat dilakukan untuk penelitian dan analisis selanjutnya.

Tabel 1
Uji normalitas *kolmogorov-smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.17263073
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Hasil Olah Peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki signifikan $0,806 \geq 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diperoleh informasi apakah model empiris atau sebaliknya linier, kuadrat atau kubik serta apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jika peningkatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya (linier= garis lurus). Ketentuan interpretasi pada variabel X_1 terhadap Y dan variabel X_2 terhadap Y yang digunakan peneliti merupakan hasil hitungan dari kolom *linierity* di ANOVA Table. Jika nilai signifikan $< 0,05$, dapat disimpulkan mencukupi syarat lulus uji linieritas.

Tabel 2
Hasil Uji Linieritas Efikasi Diri (X_1) terhadap Intensitas Berwirausa (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	6429.546	35	183.701	4.297	.000
		Linearity	4322.216	1	4322.216	101.109	.000
		Deviation from Linearity	2107.330	34	61.980	1.450	.162
	Within Groups	1154.200	27	42.748			
	Total	7583.746	62				

Sumber data: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji linieritas variabel efikasi diri (X_1) terhadap intensitas berwirausaha (Y) diperoleh nilai sig *linearity* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig *devition from linearity* lebih dari 0,05 yaitu 0,162.

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas Kreativitas (X₂) Terhadap Intensitas Berwirausaha (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * kreativitas	Between Groups	(Combined)	7001.879	34	205.938	9.910	.000
		Linearity	5778.731	1	5778.731	278.078	.000
		Deviation from Linearity	1223.149	33	37.065	1.784	.061
	Within Groups		581.867	28	20.781		
Total			7583.746	62			

Sumber data: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji kreativitas (X₂) terhadap intensitas berwirausaha (Y) diperoleh nilai nilai sig. *linearity* 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,061.

c. Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.690	4.995		1.139	.259		
	Efikasi diri	.241	.105	.239	2.299	.025	.336	2.976
	Kreatifitas	.698	.107	.678	6.506	.000	.336	2.976

a. Dependent Variable: Intensitas Berwirausaha

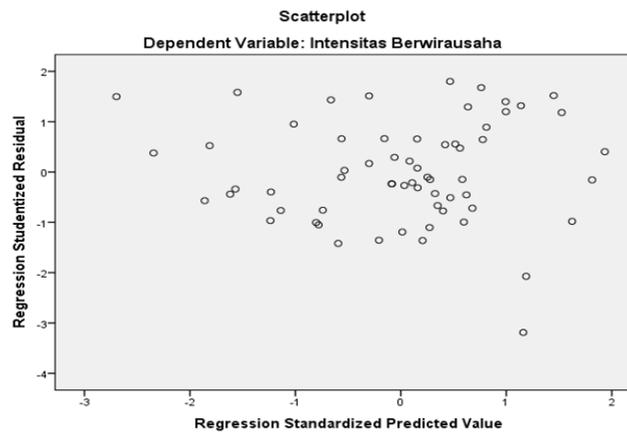
Sumber data: Hasil Olhan Peneliti (2023)

Dari data yang diperoleh dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* value efikasi diri (X₁) dan kreativitas (X₂) lebih besar dari 0,1 yaitu masing-masing sebesar 0,336 dan demikian pula dengan nilai VIF kedua variabel kurang dari 10 yaitu dengan masing-masing sebesar 2,976.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi suatu instrumen terdapat heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik regresi, jika ada maka terjadi herokedastisitas dan jika tidak terjadi pola yang jelas atau pola menyebar diatas atau kebawah angka Opada sumbu Y, maka tidak terjadi hetoskedastisitas.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas, menunjukkan bahwa titi-titik (data) yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta pola yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menjelaskan tidak terjadi heteoskedastisitas pada model regresi ini atau terdapat ketidaksamaan varian antara residual dari satu pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk mencari nilai pengaruh efikasi diri (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 *for windows*.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.690	4.995		1.139	.259
1 Efikasi Diri	.241	.105	.239	2.299	.025
1 Kreatifitas	.698	.107	.678	6.506	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber data: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 5,690 dan untuk efikasi diri (nilai β) sebesar 0,241, serta nilai kreativitas (nilai β) sebesar 0,698. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,690 + 0,241 + 0,698 + e$$

Yang berarti:

- 1) (a) merupakan konstanta yang besarnya 5,690 yang menyatakan bahwa jika variabel independen (efikasi diri dan kreativitas) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (intensi berwirausaha) adalah sebesar 5,690
- 2) (b_1) Koefisien regresi efikasi diri (X_1) sebesar 0,241 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan variabel X_1 (efikasi diri) dengan variabel lain X_2 (kreativitas) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,241
- 3) (b_2) Koefisiensi regresi kreativitas (X_2) sebesar 0,698 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel X_1 konstan maka hal ini

berpengaruh peningkatan besaran Y sebesar 0,698. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (X_1) dan kreativitas (X_2) berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y) Mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

3. Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang dugaan yang diajukan dalam penelitian, apakah dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu efikasi diri (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

1) Hasil Uji Statistik

a. Uji t (Parsial)

Untuk menguji pengaruh efikasi diri (X_1) terhadap intensi berwirausaha (Y) dan kreativitas (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh anatara variabel independen dan variabel dependen yaitu adalah apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Maka H_1 dan H_2 diterima. Diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan N sebesar 63 diperoleh 2,000

**Tabel 4.15 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.690	4.995		1.139	.259
1 Efikasi Diri	.241	.105	.239	2.299	.025
Kreatifitas	.698	.107	.678	6.506	.000

a. Dependent Variable: Intensitas Berwirausaha

Sumber data: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel efikasi diri (X_1) terhadap variabel intensitas berwirausaha (Y) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu $0,025 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,299 > 2,000$. Apabila signifikansi $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri (X_1) terhadap intensit berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Unniversitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa variabel kreativitas (X_2) terhadap intensitas berwirausaha (Y) memiliki nilai sig. $t < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $6,506 > 2,000$. Apabila sig. $t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Unniversitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan anatara variabel efikasi diri (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Dasar pengambilan keputusan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh varaiabel independen dan varaiabel dependen yaitu apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_2 diterima.

Tabel 6 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5924.867	2	2962.434	107.148	.000 ^b
	Residual	1658.879	60	27.648		
	Total	7583.746	62			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kreatifitas, Efikasi Diri

Sumber data: Hasil Olahan Penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bawa $F_{hitung} (107,148) > F_{tabel} (4,00)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efikasi diri dan kreativitas terhadap intensitas berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Unniversitas Bhinneka PGRI Tulungagung, secara simultan.

4. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 21.0 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.774	5.258

a. Predictors: (Constant), Kreatifitas, Efikasi Diri

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Pada tabel diatas hal yang diketahui koefisien kolerasi pda kolom R sebesar 0,884 dan nilai determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,774 atau sebesar 77,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 77,4% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 sedangkan sisanya 22,6% ($100\% - 77,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X_1 dan X_2 yang mempengaruhi intensitas berwirausaha yang tidak diteliti.

Pembahasan

a. Variabel Efikasi Diri terhadap Intensitas Berwirausaha

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pada efikasi diri (X_1) terhadap intensitas berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Unniversitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,299 > 2,000$ dengan signifikansi $0,025 < 0,005$. Maka dapat diketahui hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri (X_1) terhadap intensi berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap intensitas berwirausaha sebesar 77,4% sedangkan sisanya 22,6% ($100\% - 77,4\%$).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari bida & Maryati, 2019) menyatakan efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap intensi berwirausaha. hasil penelitian ini

juga didukung oleh (Djohan, 2021) dengan judul “Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Kreativitas” menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap intensi berwirausaha dan dapat diterima, dengan membandingkan $2,217 > 1,996$ dengan signifikansi $0,030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan anatar variabel efikasi diri (X_1) terhadap intensi berwirausaha (Y). dan juga efikasi diri siswa sangat baik. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang baik, keyakinan mereka akan keberhasilan akan terwujud.

b. Variabel Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha

Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kreativitas (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung diperoleh dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,506 > 2,000$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang terdahulu dilakukan oleh (Oktaviana & Umami, 2018) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Ponggalan Tahun Ajar 2017/1018” berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap intensitas berwirausaha. Dengan membandingkan $t_{hitung} (2,128) > t_{tabel} (1,996)$ dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ secara positif dan signifikan. Sejalan dengan penelitian (Mathematics, 2021) menyatakan kreativitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Ketika siswa memiliki kreativitas yang baik, itu mempengaruhi niat intensi berwirausaha mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan batuan program SPSS *for windows version 21.0* dan uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Efikasi Diri (X_1) terhadap Intensitas Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Unniversitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,299 > 2,000$ dengan signifikansi $0,025 < 0,005$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap intensitas berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh Kreativitas (X_2) terhadap Intensitas Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Unniversitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berdasarkan hasil membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,506 > 2,000$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan anatar kreativitas terhadap intensitas berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh yang simultan Efikasi Diri (X_1) dan Kreativita (X_2) terhadap Intensitas Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Unniversitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel efikasi diri dan kreativitas terhadap intensitas berwirausaha pada mahasiswa sebesar 77,4% sedangkan sisanya 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan syukur kepada Tuhan atas rahmad dan karunianya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada bapak Muhammad Anasrulloh S.Pd., M.M yang membimbing saya selama ini dalam menyusun penelitian ini, serta kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, J. T. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Timur semester II 2022 sebesar 5,49. *BAPPEDA JATIM*.
- Djohan, H. A. (2021). Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Kreativitas.

- Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(01), 12–21.
<https://doi.org/10.25134/equi.v18i1.3954>
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 162–174.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>
- Mathematics, A. (2021). *Pengaruh Kreativitas dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas di Jakarta*. 2(2), 1–23.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Sari bida, & Maryati, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Akan Prestasi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 22–31.